ABSTRAK

Masalah yang terkait pada perbankan di Indonesia saat ini adalah masalah likuiditas. Hal ini diperlihatkan dari kredit bank umum yang tumbuh 23,03% namun tidak diimbangi dengan DPK yang hanya tumbuh mencapai 16,56% pada tahun 2012 (Laporan Pengawasan Perbankan, 2012). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *liquidity creation* di Indonesia serta menganalisis pengaruh modal bank, risiko kredit dan ketidakstabilan pendapatan terhadap *liquidity creation*.

Sampel dalam penelitian adalah 10 bank besar di Indonesia dengan total assets minimal 120 triliun rupiah pada tahun 2013. Alasan memilih sampel ini karena 10 bank terbesar tersebut mencerminkan keadaan perbankan di Indonesia yang menyumbang 65,2% dari total asset, 65,6% dari total kredit, dan 66% dari total dana pihak ketiga atau simpanan di industri perbankan (PEFINDO, 2014).

Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa modal bank dan ketidakstabilan pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *liquidity creation*. Sedangkan risiko kredit berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *liquidity creation*. Dalam uji koefisiensi determinasi memperlihatkan bahwa 43,6% variabel dependen yaitu *liquidity creation* dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu modal bank, risiko kredit dan ketidakstabilan pendapatan. Sedangkan 56,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Kata kunci : *liquidity creation*, modal bank, risiko kredit, dana pihak ketiga, perbankan di Indonesia.